

## Analisis Metode An Nahdhiyah Terhadap Pemahaman Membaca Al Qur`An Di TPQ Baitul Abror

Hidayati<sup>1\*</sup>, Imam Bukhori<sup>2</sup>

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email : [hidayati141100@gmail.com](mailto:hidayati141100@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Metode merupakan pokok penting dalam proses pembelajaran, begitupula pembelajaran Al Qur an. Uniknya, di daerah kecamatan kraksaan mulai menerapkan metode "Baru" yaitu metode AN Nahdhiyah yang berupaya untuk mengajarkan Al Qur an pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode An Nahdliyah dalam pembelajaran Al Qur an, dengan latar penelitian di TPQ dusun Sukunan. Penelitian empirik ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode study kasus. Teknik observasi langsung dan wawancara terstruktur digunakan untuk memperoleh data penelitian. Kemudian, data tersebut akan di analisa dengan teknik pendataannya, penyajian data, dan kesimpulan. Akhirnya, uji keabsahan data melalui teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :metode An Nahdliyah sangat efektif dalam memberikan bimbingan, sebab metodenya menyenangkan,tidak membosankan,dan menggunakan ketukan dari tongkat klasikal.Penerapan metode An Nahdliyah dilakukan secara beberapa tahap , yaitu tahapan pengenalan huruf,memahami ketukan secara murotal bacaan,membaca secara bersama-sama.

**Kata kunci** : *Metode An Nahdhiyah pembelajaran Al Qur`an,Pembelajaran Al Qur`an*

### Abstract

The method is an important part of the learning component, including learning the Qur'an. Uniquely, the Kraksaan sub-district has begun to apply the "New" method in teaching the Qur'an to children, namely Medede An Nahdliyah. This study aims to describe the application of the An Nahdliyah method in learning the Qur'an, with a research background at TPQ Sukunan hamlet. This empirical research uses a qualitative approach with a case study method. Direct observation techniques and structured interviews were used to obtain research data. Furthermore, the data were analyzed using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. Finally, test the validity of the data through triangulation techniques. The results of this study show that 1.) the An Nahdliyah method is quite effective in providing guidance and learning the Qur'an to children, because the method is fun, not boring, and uses beats from a classical stick, and 2.) The application of the An Nahdliyah method is carried out in three stages. , namely the letter recognition stage, the stage of understanding the beats murotally reading, and the stage of reading together

**Keywords** : *An Nahdhiyah Method ,Learning the Qur`an*

## PENDAHULUAN

Pada setiap umat yang beragama islam yang membaca dan memiliki nilai paling penting dalam kehidupannya ialah membaca al qur`an dan memiliki banyak beberapa manfaat .Bagi setiap umat islam yang mentradisikan membaca al qur`an ia akan dapat memetik atau mendapatkan beberapa banyak hal manfaat .Yang mana salah satunya dalam al qur`an merupakan menjadi obat untuk dapat menyembuhkan penyakit hati .Hal tersebut sudah di tegaskan di dalam surah al isra ayat 82:

وننزل من القرآن ما هو شفاء ورحمة للمؤمنين , ولا يزيد الظالمين الا خسار(82)

Dan kami turunkan dari al qur`an yang menjadi penawar bagi orang-orang yang beriman dan al qur`an itu tidaklah menambah kepada orang yang dholim dalam kerugaian.( Mahmud junus,1984).

Al Qur`an ialah kitab suci yang di turunkan dengan menggunakan bahasa arab dan merupakan petunjuk untuk kehidupan manusia yang telah di alami dan di jalani dalam kehidupannya sehari-hari .Di dalamnya terdiri dari ajaran beberapa hukum ,akidah ,etika , sosial ,dan lain-lain .Seluruh isi al qur`an pada dasarnya mengandung beberapa pesan yang sangat banyak terbukti dalam terjadinya suatu kehidupan manusia.Maka pengajaran al qur`an hendaklah di terapkan mulai dari sejak dini atau masa kanak-kanak(masa pertumbuhan) ,jika apabila kita melakukan sesuatu yang baik maka ia akan mendapatkan hasil yang baik ,Dan begitu pula mengajarkan Al qur`an pada masa tersebut maka ia akan mudah di serap dan di cerna oleh mereka.( Mahmud al khalawi,2007)

Dengan adanya pengajaran Al-Qur`an di usia dini (anak-anak)ia akan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, akan tetapi yang lebih penting pula dalam pembentukan kepribadian atau perilaku anak untuk memiliki kepribadian yang lebih baik ke depannya . Masa dini (kanak-kanak) ialah waktu yang sangat tepat dan baik untuk membentuk belajar agama, Sehingga seorang anak dapat mengetahui mana yang di larang oleh agama dan yang di perbolehkan dalam agama serta , mana perkara yang diharamkan dan mana perkara yang di halalkan dalam agama. Jika lebih dari waktu tersebut , Maka masa kanak-kanak juga sangat menentukan proses pembentukan akhlak individunya dan sosialnya.( Musthafa Asy-Syaikh Fuhaime 2004) Al-Qur`an telah menjelaskan bahwa di setiap umat islam yang beriman akan dapat memiliki akhlak yang sangat mulia dan juga sama seperti halnya seperti pohon iman yang sangat indah hal tersebut dapat dilihat dalam al Qur`an surat Ibrahim ayat 24 yaitu:

الم تركيب ضرب الله مثلا كلمة طيبة كشجرة طيبة اصلها ثابت وفرعها في السماء (24)

Sejak dahulu seorang umat muslim di Indonesia telah mendirikan masjid pada tiap-tiap desa untuk tempat belajar huruf alqur`an atau membaca Al-Qur`an agar dapat belajar isi agama yang telah ia pilih sebagai agamanya, Akan tetapi semangatnya kurang diimbangi dengan kualitas( kebaikan) bacaan Al-Qur`an yang sesuai dengan tajwid (hukum bacaan) . Salah satu penyebab terjadinya hal tersebut adalah sedikitnya kebiasaan( rutinitas)dalam melakukan membaca Al-Qur`an di setiap harinya ,Dan juga kurangnya kesadaran dan kelemahan dalam pengetahuan ilmu tajwid, sehingga tidak banyak orang tertarik untuk belajar dalam mendalami ilmu tersebut. Jika belajar membaca Al-Qur`an yang dilakukan dengan sistem tradisional maka akan membutuhkan waktu yang sangat lama, Bahkan terkadang sampai bertahun-tahun lamanya. Sehingga selama ini pengalaman yang seperti hal tersebut telah dianggap hal yang wajar ketika mengingat bahwa dalam belajar membaca Al-Qur`an ialah suatu hal yang di anggap sulit karena Al Qur`an menggunakan bahasa yang berbasis bahasa Arab, Dan juga termasuk bahasa asing yang mempunyai bunyi

yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Selain itu, dalam mempelajari agar dapat memahami tanda baca atau ilmu tajwidnya juga diperlukan waktu yang relatif lama. Yang mana belajar membaca huruf adalah salah satu pelajaran pertama yang harus dan wajib diajarkan pada anak usia dini (masa kanak – kanak), semua ini di sebab masa anak-anak ialah merupakan masa-masa yang paling intensif (mudah mencerna) untuk mengenal pengetahuan yang hal-hal yang baru ia kenal akan tetapi masa tersebut rawan (jarang) bagi mereka yang pada dasarnya suka meniru apa yang dilihat disekelilingnya . Dan anak juga akan merekam (cepat menangkap kata-kata) di setiap kejadian disekitarnya dan ia akan selalu mengingat tanpa di hafalkan oleh anak tersebut, baik kejadian yang menyenangkan hingga kejadian yang menyedihkan. (<sup>1</sup> Mukminah, Materi Pendidikan Agama Islam 2011) Pada setiap lembaga baik pendidikan sekolah formal dan diniyah, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebagai pelaku proses pendidikan dan pengajaran suatu ilmu yang telah di terangkan pada setiap peserta didik , hal tersebut sesuai dengan pendapat Ismail yang mengatakan bahwa:

Sebagai seorang pendidik (guru) kelak akan dituntut dalam kemampuan menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif dan juga dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam belajar mengajar agar dapat menciptakan dampak yang positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal (profesional). Dan guru juga harus dapat menggunakan strategi atau metode pembelajaran agar dapat mengajar dengan tepat, efektif dan efisien untuk membantu meningkatkan semangat belajar peserta didik agar dapat memotivasi karakter siswa untuk belajar dengan baik serta berakhlakul karimah di antara sesama tema dan kepada orang yang lebih tua .(Ngainun Naim 2009)

Metode yang telah di gunakan dalam pengajaran membaca Al Qur'an sering juga tidak relevan walaupun pada dasarnya dalam suatu lembaga tersebut sudah terdapat ketentuannya dalam penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an, tetapi dari pihak pendidik masih belum menerapkan metodenya tersebut dengan baik. Begitu pula seorang ustadz dan ustadzah dalam menyampaikan teori tentang membaca Al-Qur'an haruslah menggunakan metode yang tepat, supaya anak didik lebih cepat memahami teori dalam membaca Al-Qur'an. Salah satunya yang dapat diterapkan oleh para ustadz dan ustadzah yaitu metode pengajaran An Nahdhiyah.

Berdasarkan hal tersebut seorang pendidik seharusnya dapat mengaktifkan metode pengajaran yang telah ada menjadi sebuah metode baru agar dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an supaya anak didik dapat belajar dengan cepat untuk mempelajari Al-Qur'an dan tidak menimbulkan rasa kebosanan pada diri anak didik itu sendiri.

Pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting sekali dalam kehidupan sehari-hari, karena pembelajaran Al-Qur'an merupakan wahana untuk meningkatkan dan membangun kualitas sumber daya manusia dalam beragama islam yang baik. Begitu pula dalam pembelajaran Al-Qur'an yang disertai dengan pembelajaran baca tulis (imla') Al-Qur'an, anak-anak dapat membaca serta menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Al-Qur'an merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan di akhirat yang isinya mencakup semua segala pokok syariat islam , serta dari segala ajaran Islam yang menjadi kebutuhan semua aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, setiap orang muslim wajib mempercayai dan mengamalkan Al-Qur'an. Sehingga dalam proses pengajaran para pendidik (ustadz dan ustadzah) harus menentukan metode pengajaran Al-Qur'annya dengan tepat agar dapat cepat di cerna dan di praktekkan dengan baik oleh seorang siswa .(Choiruddin Hadhirin)

Penentuan metode pengajaran Al-Qur'an ini sangat penting sekali, sehingga peneliti tersebut telah memilih tempat penelitian di TPQ Baitul Abror yang mana metode tersebut telah berkembang pesat sampai saat ini. TPQ tersebut juga menggunakan metode An-Nahdliyah yang bertujuan agar dapat mempercepat cara belajar baca Al-Qur'an anak-anak. Dan juga dapat mencetak kefasihan dan ketepatan dalam membacanya, maka dalam mengajar metode An-Nahdliyah tersebut tidak sembarang orang yang dapat mengajarnya melainkan seorang pendidikan yang telah mendalami ilmu metode An Nahdhiyah ,Dikarenakan sebelum praktek mengajar para pendidik (ustadz dan ustadzah) harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu agar para pendidik dapat mengajar dengan baik dan profesional.

Dengan demikian apabila seorang pendidik (ustadz ustadzah) Al-Qur'an telah menguasai karakter peserta didik serta menguasai ilmu metode An Nahdhiyah dalam pembelajaran Al-Qur'an maka hal tersebut dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Baitul Abror Berdasarkan pada latar belakang di atas maka peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut, penulis ingin meneliti tentang bagaimana metode pengajaran An-Nahdliyah dalam belajar membaca AlQur'an. Oleh karena itu penulis mengambil Judul "Analisis Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" (Studi Kasus TPQ Baitul Abror )

## **METODE**

Penelitian ini difokuskan dan di tujukan pada penelitian deskriptif kepada metode An Nahdliyah di TPQ Baitul Abror.Sebab itu, Maka penggunaan pendekatan penelitian kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam mengungkapkan fakta-fakta sebagai kebenaran dalam penelitian tersebut. Objek penelitian tersebut adalah alasan mendasar teori dan praktek penerapan metode An Nahdliyah dalam proses pembelajaran Al Qur an di TPQ Baitul Abror.Untuk mendapatkan data yang diperlukan berkenaan dengan fokus penelitian maka dilakukan observai langsung dan wawancara yang terstruktur kepada informan,yang meliputi pengasuh TPQ dan guru di TPQ.Selanjutnya analisis data yang telah di lakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan simpulan.Untuk menetapkan keabsahan data penelitian, maka digunakan teknik trimulai .( <sup>1</sup> Pembelajaran al qur`an dengan metode an nahdhiyah)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Metode An Nahdhiyah**

Metode an nahdhiyah adalah salah satu cara cepat belajar membaca al qur`an dan termasuk juga metode membaca Al Qur'an yang lebih di utamakan atau di tekankan pada kesesuaian(keseimbangan)dan keteraturan bacaan dengan menggunakan sebuah ketukan dan di lakukan secara jenjang pertimbangan di antaranya :

1. Metode yang cepat di tanggap atau di cernna oleh anak dalam pikiran untuk belajar membaca al qur`an ,sangat di butuhkan karena banyaknya kegiatan yang di miliki oleh setiap anak yang telah menempuh belajar pendidikan sekolah formal.
2. Ketentuan dalam pola pembelajaran yang telah berciri khas nahdliyin dengan mengumpulkan beberapa nilai salaf dan metode pembelajaran modern pada zaman ini.

3. Pembelajaran di TPQ yang terkait dengan pembelajaran kurikulum yang telah ditetapkan dan diterapkan atau madrasah diniyah, sehingga tujuan keberhasilan di TPQ tersebut akan sangat bermanfaat dan berguna terhadap keberhasilan di madrasah diniyah dan juga pemahaman ilmu agama yang sangat lebih luas secara baik .

Adapun beberapa proses pembelajaran metode An Nahdhiyah di antaranya sebagai berikut :

- A. Ketentuan umum(dasar) metode An nahdhiyah
  1. Program buku paket (PBP), yang mana program pertama telah menggunakan buku paket cepat tanggap Belajar membaca Al Qur an An nahdliyah yang terdapat enam jilid dalam tahapannya dan dapat di tempuh dalam waktu kurang lebih enam bulan.
  2. Program sorogan Al Qur an (PSQ), yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk mengantarkan seorang santri agar dapat membaca Al Qur an hingga sampai khatam 30 juz. Dengan adanya program tersebut maka seorang santri telah dibekali dengan suatu sistem bacaan gharaiatul Qur`an dan lain sebagainya, untuk menyelesaikan program tersebut di perlukan waktu yang lama kurang lebih 24 bulan.
- B. Ciri ciri khusus metode An Nahdliyah ada 7 ialah:
  1. Materi pelajaran di susun secara berjenjang atau berurutan dalam sebuah buku paket yang terdiri dari enam jilid.
  2. Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pefashihan dalam makhorijul (tempat kluarnya bunyi huruf hijaiyah), serta sifat-sifatnya (tebal tipis suatu huruf) dalam Al Qur`an.
  3. Penerapan pemahaman dalam ilmu tajwid yang dilakukan secara peraktis dan telah di pandu dengan titian murotal.
  4. Santri lebih dituntut dan diutamakan untuk memiliki beberapa pengertian yang dipandu melalui pendapatan keterampilan proses belajar.
  5. Kegiatan belajar mengajar telah dilakukan secara klasikal atau berkelompok dalam tatacara dengan materi yang sama agar dapat terjadi proses musafadah.
  6. Evaluasi yang dilakukan secara isiqomah dan berkelanjutan dalam setiap harinya .
  7. Metode An Nahdhiyah ialah merupakan suatu perkembangan dari metode Al Bagdadiyah.

Metode An Nahdhiyah adalah suatu metode yang menjelaskan beberapa aturan untuk membaca Al Qur an agar dapat membaca Al Qur`an dengan baik dan benar. Metode ini sering juga disebut (Metode Cepat tanggap Belajar Al Qur an), metode An Nahdliyah tersebut lebih ditekankan dan utamakan pada kesesuaian atau keseimbangan dan keteraturan suatu bacaan dengan sebuah ketukan yang menggunakan (tongkat stik). Manfaat iringan ketukan tersebut ialah untuk mempermudah mana yang panjang dan mana yang pendek dalam bacaan ayat Al-Qur`an ( keterangan wawancara dengan pengasuh tanggal 4 januari 2022, pukul 13.30 WIB sampai selesai ). Metode An Nahdliyah ini telah dibuat menjadi buku paket yang menjadi enam jilid, berikut penjelasannya :

- A. Jilid pertama (1) telah mengajarkan membaca, pengenalan huruf hijaiyah pembelajaran makhorijul huruf dengan posisi yang benar dan baik, belajar panduan titian murotalnya serta pengenalan angka dengan simulasinya dan dibelakang juga terdapat beberapa do`a iftitah dan do`a

Al Qur an sehingga dapat di baca dan di praktekkan sebelum peserta didik memulai belajar membaca Al-Quran .

- B. Jilid kedua (2) telah menjelaskan dan menerangkan tentang pengenalan suatu huruf hijaiyah dalam perangkaiannya dan juga mengenai sebuah bacaan panjang, harakal dan syakal, pengenalan sebuah angka-angka arab dalam AlQur`an serta menghafalkan do'a-do'a yang ada di halaman terakhir pada jilid 2 tersebut.
- C. Jilid ketiga (3) telah menjelaskan dan menerangkan tentang kelanjutan suatu bacaan yang di baca panjang (madthabi'i) , pengenalan ta'marbutah (ta'ta'nis), dan juga menerangkan cara membaca huruf mati (sukun), pengenalan alif fariqoh, ikhfa', hamzah, wasol serta menghafalkan do'a-do'a yang terdapat di halaman terakhir pada jilid 3 tersebut, agar dapat di baca oleh seorang santri sebelum atau sesudah membaca dalam Al Qur an, lebih baiknya bacaan panjangnya, Jika pembelajaran buku jilid 3 ini dapat di ajarkan dengan sempurna dan baik maka setiap pembelajaran suara huruf hijaiyah harus menyesuaikan suatu ketukan (tongkat stik) serta bacaan tajwidnya.
- D. Jilid keempat (4) menerangkan tentang bacaan hukum bacaan idzhar qomariah melanjutkan membaca sukun, bacaan idzhar syafawi, bacaan mad wajib muttasil yang di baca dengan suatu ketukan yang di ketuk oleh seorang pendidik yang seorang santri harus dapat memahami betul ketukan yang mengenai bacaan tersebut, berapa ketukan saat membacanya harus mulai dan dibiasakan .
- E. Jilid kelima (5) menjelaskan tentang hukum bacaan madlein tanda tasdid , bacaan gunnah, idgom bigunnah, idgom maalgunnah, iqlab, cara membaca lafad jalalah, ikhfa' syafawi dan menghafal doa pada halaman terakhir di jilid 5 tersebut .
- F. Jilid keenam (6) telah memulai menambahkan pelajaran tentang tajwid yang terdapat; idgom syamsiah ( alif lam yang diikuti huruf bertasdid ), qolqolah, madlazim qilmi musaqqol atau mukhofaf, tata cara membaca akhir ayat mad aridl, mad iwadl, mad lazim harfi, mengenal tanda-tanda waqof, dan surat-surat pilihan dalam jilid 6 tersebut .

## **B. Pengertian Ketukan**

Pengertian ketukan pada metode An Nahdhiyah ialah sesuatu cara belajar membaca AlQur`an dengan proses menggunakan gerakan tangan dengan menggunakan tongkat stik. ( <sup>1</sup> Supriyono2018) Yang di maksud dalam mengetuk tersebut ialah memberi sebuah tanda atau isyarat saat seorang santri membaca Al Qur`an dari satu ketukan sampai objek ketukan berikutnya. Objek ketukan tersebut telah mengarah pada simbol tanda baca atau hukum bacaan. ( <sup>1</sup> Supriyono2018)

## **C. Cara Penyampaian**

Didalam proses belajar mengajar atau cara penyampaian metode An Nahdhiyah di lembaga TPQ Baitul Abror Kraksaan telah menggunakan beberapa metode penyampaian di antaranya ialah :

1. Metode demonstrasi, yaitu tatacara memberikan penjelasan materi secara praktis dan profesional dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan menurut tuntunan tajwid .
2. Metode drill, yaitu santri di latih melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhras dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan oleh seorang pendidik.

3. Metode tanya jawab.

4. Metode ceramah dari seorang pendidik (ustadz dan ustadzah ), penjelasan secara profesional pada pokok materi bahasa yang diajarkannya.

Dari keempat metode di atas yang telah di jelaskan ,bahwa metode tersebut ialah cara seorang pendidik menyampaikan materi dengan baik dan bagus , khususya baca Al Qur an maka akan cepat di pahami oleh peserta didiknya dikarenakan seorang pendidik memberikan kesempatan untuk bertanya jika dalam pikirannya terdapat keganjalan dalam hatinya agar menanyakan apa yang belum dapat ia fahami dalam keterangan,dan juga memberikan cara membaca yang benar sehingga seorang peserta didik dapat cepat memahami apa yang telah di terangkan oleh seorang pendidik .

#### **D.Kelebihan Dan Kelemahan Metode An Nahdhiyah**

Beberapa kelebihan dan kelemahan terhadap metode An Nahdhiyah,kelebihannya antara lain adalah :

- 1.Dapat mudah di fahami oleh anak-anak ,karena metode tersebut telah mengajak untuk melagukan di saat membaca Al Qur`an.
- 2.Santri dapat lebih cepat tanggap ,lebih konsentrasi,dan juga dapat menyenangkan serta dapat pula di kendalikan.
- 3.Dapat melatih kekompakan dan hubungan kesosialan dalam belajar bersama ketika mengikuti ucapan seorang pendidik (instrumen).

Kelemahan metode An Nahdhiyah di antara lain sebagai berikut :

- 1.Dengan di terapkannya metode tersebut maka akan terkesan lebih aktif guru di bandingkan seorang murid ,karena seorang murid telah menirukan guru setelah ia membacakannya.
- 2.telah memakan waktu yang lama karena mempunyai jilid yang banyak dari jilid 1 sampai 6 ,dan jika setelah nyampek jilid akhir maka harus melanjutkan ke tingkat berikutnya.
- 3.Santri harus mengikuti tatacara yang sudah di tetapkan sehingga murid tidak dapat berkreasi lagu tersendiri.

#### **E.Hasil dan pembahasan penelitian**

Dari satu lembaga terhadap lembaga lain telah beda metodenya dan begitu juga kira-kira pernyataan yang nyata terdengar.Termasuk juga di lembaga TPQ Baitul Abror yang menggunakan dan menerapkan metode tersendiri(metode an nahdhiyah) dalam penerapan pembelajaran Al Qur`an pada peserta didiknya.Metode yang digunakan ialah metode An Nahdliyah.Metode ini yang di kembangkan oleh LP Ma`arif Nahdatul Ulama tahun 1990, metode ini disebut juga metode cepat tanggap belajar Al Qur an, metode An Nahdliyah ini lebih ditekankan dan di utamakan pada kesesuaian dan keteraturan,keseimbangan bacaan dengan sebuah ketukan(tongkat stik).Iringan ketukan tersebut untuk memudahkan peserta didik untuk membedakan mana bacaan yang panjang dan mana yang pendek begitu pula hukum bacaan tajwidnya .

TPQ Baitul Abror tersebut telah menggunakan metode An Nahdhiyah dari beberapa tahun ini.

Seperti yang telah di singgung sebelumnya bahwa metode An Nahdhiyah ini sangat tepat di terapkan pada anak usia dini dan dasar, begitu pula kurang tepat jika diterapkan pada anak usia atas. Dalam hasil pengamatan telah menunjukkan bahwa santri di TPQ Baitul Abror sangat senang dalam penerapannya, dan telah terbukti keberhasilan penerapan metode An Nahdhiyah ketika di terapkan pada waktu anak-anak, Maka dapat dengan cepat untuk membaca Al Qur an dengan lancar dan baik.

TPQ Baitul Abror telah mengambil keputusan untuk menggunakan metode An Nahdhiyah sebagai metode pembelajaran membaca Al Qur`an karna menurut pengasuh metode tersebut dapat mudah dipahami dan diterapkan pada anak-anak santri yang mengenal huruf hijaiyah. Dan berdasarkan penelitian penulis bahwa santri yang belajar di TPQ Baitul Abror kraksa telah tergolong tingkat dasar atau bawah. Sehingga begitu cepat untuk digunakan lebih lanjut dalam menilai keefektifan metode ini dapat di lihat pada hal-hal sebagai berikut :

1. Tidak menggunakan waktu yang lama santri yang tidak mampu membaca Al Quran dapat membaca Al Qur an dengan baik dan lancar
2. Santri yang mengikuti pembelajaran metode An Nahdhiyah telah merasa senang dan tidak di merasa dibebani dengan suatu hafalan.
3. Metode An Nahdhiyah sangat memperhatikan tingkat perkembangan tanggap pikiran peserta didik, hal tersebut sudah terlihat dari penerapan metode ini yang dilakukan secara bertahap.
4. Metode tersebut telah menggunakan tongkat stik yang selalu digunakan untuk membedakan panjang pendeknya bacaan dalam Al Qur`an dengan tuntunan hukum bacaan tajwid.
5. Kemampuan peserta didik dalam membaca Al Qur an dengan menggunakan metode An Nahdhiyah dengan baik, dan yang membedakan dengan metode lain adalah kemampuan peserta didik tidak hanyalah sekedar mampu dalam mengenali huruf hijaiyah, tetapi sangat terampil dalam membedakan bacaan Al Qur`an panjang atau pendeknya huruf.
6. Sangatlah efektif untuk menjelaskan materi kepada santri dengan cara membaca Al Qur an yang di sertai dengan beberapa teknik yang diiringi dengan sebuah nada yang telah tertentu. Metode An Nahdhiyah tersebut menggunakan ketukan dengan (tongkat setik) ini sangatlah meyakinkan bagi peserta didik untuk dapat melakukannya dalam iringan nada.

Penerapan metode An Nahdhiyah terdapat tiga tahapan ,tahap pertama yang harus di lakukan seorang pendidik harus menulis huruf hijaiyah yang akan di jelaskan di baca di papan tulis dan menjelaskan tempat keluar huruf hijaiyah yang beranar (makhorijul huruf) dengan menggunakan buku panduan cepat tanggap balajar Al Qur an An Nahdhiyah. Apabila seorang santri telah mampu mengucapkannya dengan baik dan benar maka hal yang harus di lakukan untuk melanjutkan ke tahap yang ke dua. Tahap yang ke dua ,seorang pendidik telah memberikan contoh agar melafalkan huruf yang akan di pandu dengan ketukan tongkat setik yang berguna untuk sebagai titian murottalnya, jika peserta didik telah memahami dengan ketukan beberapa bacaannya maka baru lanjut ke tahap berikutnya. Setelah peserta didik telah dapat memahami materi 1 dan 2. Tahap ke tiga seorang santri sudah dapat membaca tanpa harus dijelaskan terlebih dahulu. Semua peserta didik diharuskan untuk membaca lafadl secara bersama-sama dengan seorang pendidik yang mana terus melakukan ketukan sebagai titian murottalnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan keterangan yang telah terurai di atas dapatlah di simpulkan bahwa ciri khusus metode An Nahdliyah yaitu yang berupa suatu ketukan yang dapat meningkatkan kemampuan keampuan para peserta didik dalam membaca panjang pendek hijaiyah dalam Al Qur`an dan begitu juga para peserta didik telah merasa senang dan merasa tidak bosan dalam kegiatan belajar yang berlangsung. Yang mana cara seperti itu juga telah dapat meningkatkan minat peserta didik untuk terus menerus belajar membaca Al Qur an di karnakan merek merasa senang saat membaca metode tersebut. Dengan hal yang demikian dapat mengasah kemampuan dan menambah minat anak untuk terus membaca Al Qur an tanpa adanya paksaan. Maka demikian dapatlah di jelaskan bahwa penggunaan metode An Nahdliyah lebih efektif sebagai upaya mengajaran membaca Al Qur an kepada anak usia dini, hal ini di jelaskan pada metode yang menarik dan menyenangkan dan tidak juga membosankan bagi anak -anak. Selanjutnya, metode ini juga di ajarkan dengan cara praktis, muli dari tahap pengenalan huruf, murottal bacaan, sampai membaca secara bersama-sama .

#### DAFTAR PUSTAKA

Choiruddin Hadririn, Klasifikasi Kandungan Al Qur`an, h.27 Pembelajaran al qur`an dengan metode an nahdhiyah

<http://iindriani2001.blogspot.com/2014/05/metode-nahdiyyah.html> desember 2018, pukul 17.41 Wib  
Pimpinan pusat majlis pembinaan taman pendidik alqur`an an nahdiyyah Tulungagung, pedoman pengelolaan taman pendidikan alqur`an metode cepat tanggap belajar alqur`an annahdiyyah. (Tulungagung: pimpinan pusat majlis pembinaan taman pendidikan alqur`an an nahdiyyah tulungagung, 2008), h.2

<http://iinindriyani2001.blogspot.com?2014/05/metode-nahdhiyah.html> di desember 2018, pukul 17.41 wib

<http://iinindriyani2001.blogspot.com?2014/05/metode-nahdhiyah.html> di akses pada 17 desember 2018, pukul 17.41 wib

Mahmud al khalawi, mendidik anak dengan cerdas, (sukaharjo: Insan Kamil, 2007), h.147

Mahmud junus, terjemah qur`an karim. (Bandung : PT. Al ma`arif, 1984, hlmn. 262.

Mukminah, Materi Pendidikan Agama Islam, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.112

Musthafa Asy-Syaikhh Fuhaim, Manhaj pendidikan Anak Muslim, (Jakarta Selatan : Mustaqim, 2004), h.24

Ngainun Naim, Menjadi guru Inspiratif Memberdayakan dan mengubah jalan hidup, (yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2009), h.

Pembelajaran al qur`an dengan metode an nahdhiyah

Pimpinan pusat majlis pembinaan taman pendidik alqur`an an nahdiyyah Tulungagung, pedoman pengelolaan taman pendidikan alqur`an metode cepat tanggap belajar alqur`an annahdiyyah. (Tulungagung: pimpinan pusat majlis pembinaan taman pendidikan alqur`an an nahdiyyah tulungagung, 2008), h.1

Pimpinan pusat majlis pembinaan taman pendidik alqur`an an nahdiyyah Tulungagung, pedoman pengelolaan taman pendidikan alqur`an metode cepat tanggap belajar alqur`an annahdiyyah. (Tulungagung: pimpinan pusat majlis pembinaan taman pendidikan alqur`an an nahdiyyah tulungagung, 2008), h.19

Pimpinan pusat majlis pembinaan taman pendidik alqur'an an nahdiyyah Tulungagung, pedoman pengelolaan taman pendidikan alqur'an metode cepat tanggap belajar alqur'an annahdiyyah. (Tulungagung: pimpinan pusat majlis pembinaan taman pendidikan alqur'an an nahdiyyah tulungagung, 2008), h.20

Supriyono, SQ sop tartil al qur'an madinah, (jawa barat :Majelis tartil qur'an (MTQ) bina al qur'an 2018), h.24

Supriyono, SQ sop tartil al qur'an madinah, (jawa barat :Majelis tartil qur'an (MTQ) bina al qur'an 2018), h.25